



Efektivitas Pembayaran SPP Digital Terhadap Peningkatan Pelayanan Administrasi Sekolah

The Effectiveness of Digital Tuition Payments in Improving School Administration Services

Putri Nur Amallya^{1*}, Sri Anita Padang², Tri Gladis Sitompul³, Arista Putri Nabila⁴,
Diannisa Nur Fitiani Br Parangin-Angin⁵, Rezi Akbar Zarnazi⁶

Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan

Email: putriamallya957@gmail.com^{1*}, Srianitap10@gmail.com², trigladissitompul@gmail.com³

nurfitarianidiannisa@gmail.com⁵, reziakbr@gmail.com⁶

Article Info

Article history :

Received : 30-09-2025

Revised : 01-10-2025

Accepted : 03-10-2025

Published : 05-10-2025

Abstract

This study evaluates the impact of digital tuition payments on the quality of administrative services in schools. Combining a literature review and analysis of local practices, key findings indicate improvements in time efficiency, record-keeping accuracy, financial transparency, and user satisfaction (both parents and staff). Key features include official receipts, live status updates, a financial analysis dashboard, and a web-based system integration (PHP-MySQL). The development methodology generally follows the SDLC model with a Waterfall approach. Key challenges include internet connection stability, varying levels of digital literacy among users, and the need for staff outreach and training. The conclusions confirm that digital tuition payments are a viable solution for modernizing, accountability, and responsiveness of school services, provided there is good infrastructure, adequate literacy, and additional training and support. Recommendations include the addition of automatic notifications via SMS/WhatsApp, infrastructure improvements, and ongoing training programs to maximize implementation effectiveness.

Keywords : *Digital tuition payments, School administration services, Financial transparency*

Abstrak

Penelitian ini mengevaluasi pengaruh pembayaran SPP melalui metode digital terhadap mutu layanan administrasi di sekolah. Dengan menggabungkan review literatur dan analisis praktik lokal, hasil utama menunjukkan adanya peningkatan dalam efisiensi waktu, ketepatan pencatatan, transparansi finansial, serta kepuasan dari pengguna (baik orang tua maupun staf). Fitur utama termasuk penerimaan resmi, pembaruan status secara langsung, dasbor analisis keuangan, dan penggabungan sistem berbasis web (PHP-MySQL). Metodologi pengembangan yang digunakan umumnya mengikuti model SDLC dengan pendekatan Waterfall. Tantangan utama yang dihadapi meliputi kestabilan koneksi internet, perbedaan tingkat literasi digital di kalangan pengguna, serta kebutuhan untuk sosialisasi dan pelatihan bagi staf. Kesimpulan menegaskan bahwa pembayaran SPP secara digital merupakan solusi untuk modernisasi, akuntabilitas, dan responsifnya layanan sekolah, dengan syarat adanya infrastruktur yang baik, tingkat literasi yang memadai, serta pelatihan dan dukungan tambahan. Rekomendasi termasuk penambahan notifikasi otomatis melalui SMS/WhatsApp, perbaikan infrastruktur, dan program pelatihan yang berkelanjutan untuk memaksimalkan efektivitas pelaksanaan.

Kata Kunci : *pembayaran SPP digital, layanan administrasi sekolah, transparansi keuangan*



PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang dirancang untuk mengembangkan kemampuan peserta didik, agar mereka bisa menjadi individu yang berpengetahuan, memiliki karakter yang baik, dan mandiri. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan sistem pengelolaan yang tepat dengan menerapkan administrasi dan manajemen pendidikan yang efisien. Tanpa adanya pengelolaan dan manajemen yang terorganisir, proses pendidikan dapat berjalan dengan kurang efektif, tanpa koordinasi yang baik, dan sukar untuk meraih tujuan pembelajaran dengan maksimal. Administrasi dan manajemen dalam pendidikan berfungsi sebagai alat utama yang mengatur semua aktivitas pendidikan, mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga tahap evaluasi. Dengan pengelolaan yang sistematis, institusi pendidikan dapat memastikan bahwa semua elemen pendidikan berfungsi sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Hadi, 2023:15).

Administrasi pendidikan lebih dari sekadar urusan administrasi, tetapi juga melibatkan proses manajerial yang mencakup berbagai fungsi seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Prinsip dasar seperti efisiensi, efektivitas, kerja sama, dan fleksibilitas merupakan hal penting dalam penerapan administrasi pendidikan di institusi. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, institusi pendidikan dapat memaksimalkan pengelolaan sumber daya agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan terukur. Administrasi dan manajemen pendidikan juga memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui perencanaan program yang tepat dan pengawasan yang terus-menerus terhadap proses belajar mengajar (Amka, 2021:22).

Namun, dalam praktiknya, banyak institusi pendidikan masih mengalami masalah dalam pengelolaan administrasi dan manajemen. Beberapa tantangan umum meliputi lemahnya perencanaan, kurangnya koordinasi antar bagian, serta rendahnya efektivitas dalam pengawasan dan evaluasi program sekolah. Kondisi ini menyebabkan kegiatan pembelajaran tidak berjalan dengan baik dan mengurangi kualitas hasil pendidikan. Oleh karena itu, penelitian mengenai administrasi dan manajemen pendidikan menjadi sangat penting untuk menemukan strategi yang tepat dalam mengelola institusi pendidikan secara efisien dan bertanggung jawab (Hadi, 2023:30).

Dengan latar belakang ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi administrasi dan manajemen pendidikan dalam meningkatkan efektivitas operasional lembaga pendidikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teoritis dalam pengembangan ilmu manajemen pendidikan, serta manfaat praktis bagi para pendidik dan pengelola sekolah untuk meningkatkan kualitas tata kelola pendidikan secara profesional dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan bahan berupa literatur sekunder, yaitu artikel jurnal nasional dan internasional, prosiding seminar, laporan penelitian, serta buku teks akademik yang relevan dengan topik pembayaran SPP digital dan pelayanan administrasi sekolah. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat komputer/laptop, koneksi internet, serta aplikasi *reference manager* (misalnya Mendeley) untuk membantu manajemen pustaka. Penelitian dilakukan secara tidak langsung karena berbasis studi literatur (kepustakaan). Oleh karena itu, lokasi penelitian bersifat virtual melalui basis data ilmiah daring seperti Google Scholar, DOAJ, dan ResearchGate.



Permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini adalah masih ditemukannya sistem pembayaran SPP manual di sekolah yang cenderung memakan waktu, berisiko terjadi kesalahan pencatatan, serta kurang transparan. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk menelaah sejauh mana sistem pembayaran SPP digital dapat memberikan efektivitas dalam meningkatkan kualitas pelayanan administrasi sekolah.

Pengumpulan data dilakukan melalui telaah pustaka dengan cara mencari, memilih, dan mengkaji literatur yang relevan. Literatur yang digunakan dipilih berdasarkan kriteria kredibilitas, relevansi dengan topik, dan kemutakhiran (umumnya 10 dan 5 tahun terakhir, dengan pengecualian teori klasik yang relevan). Setiap sumber kemudian dibaca secara kritis, dan informasi penting dicatat untuk dianalisis lebih lanjut.

Data dianalisis dengan menggunakan pendekatan analisis tematik. Tahapannya meliputi: (1) mengidentifikasi tema utama dari literatur (misalnya efisiensi waktu, akurasi pencatatan, transparansi, kepuasan pengguna, dan hambatan implementasi), (2) membandingkan hasil penelitian dari berbagai sumber, serta (3) menyintesis temuan menjadi kesimpulan yang menyeluruh mengenai efektivitas pembayaran SPP digital dalam meningkatkan pelayanan administrasi sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari analisis terhadap beberapa studi kasus dan artikel tentang penerapan sistem pembayaran SPP berbasis web/online (studi kasus di berbagai jenjang dan sekolah), konsensus utama adalah bahwa adopsi sistem pembayaran digital menghasilkan perbaikan signifikan pada proses administrasi sekolah dibandingkan cara manual. Studi-studi yang dianalisis melaporkan peningkatan kecepatan proses, kemudahan pencarian data, dan pengurangan pekerjaan administratif berulang.

Hasil penelitian pada beberapa sekolah yang menerapkan pembayaran SPP digital menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam hal efisiensi waktu dan kinerja administrasi. Sistem digital mampu memangkas waktu transaksi secara drastis karena pembayaran dapat dilakukan tanpa harus mengantri di loket sekolah. Staf tata usaha atau bendahara juga terbantu, sebab data pembayaran langsung tersimpan dalam sistem sehingga tidak perlu lagi melakukan pencatatan manual yang memakan waktu. Misalnya, studi kasus di SMP Hangtuh 1 Surabaya menemukan bahwa proses pencarian data pembayaran yang sebelumnya memerlukan waktu lama kini dapat dilakukan hanya dengan beberapa klik melalui sistem berbasis web. Temuan serupa juga dilaporkan pada sekolah lain, di mana sistem digital memungkinkan penyusunan laporan keuangan bulanan dilakukan lebih cepat dan akurat dibanding metode manual. Dengan demikian, dari sisi efisiensi, sistem ini jelas mendukung peningkatan kualitas pelayanan administrasi sekolah.

Selain efisiensi, literatur juga menegaskan bahwa penggunaan sistem pembayaran SPP digital meningkatkan akurasi data dan transparansi keuangan. Setiap transaksi yang dilakukan otomatis tercatat dalam database, sehingga mengurangi risiko kesalahan input maupun kehilangan data. Beberapa penelitian menyoroti bahwa fitur pencetakan bukti pembayaran dan laporan keuangan berbasis Excel mempermudah staf administrasi dalam memantau arus kas sekolah secara lebih detail. Transparansi juga dirasakan oleh orang tua siswa karena mereka dapat memperoleh bukti pembayaran resmi dengan cepat dan memiliki akses informasi yang lebih jelas mengenai



status pembayaran anak mereka. Bahkan, beberapa studi menyebutkan bahwa penggunaan dashboard laporan membantu pimpinan sekolah dalam mengambil keputusan keuangan secara lebih terarah dan akuntabel. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pembayaran digital bukan hanya sekadar alat transaksi, tetapi juga instrumen untuk memperkuat pengawasan dan akuntabilitas administrasi sekolah.

Sejumlah penelitian yang melakukan uji kelayakan atau usability test melaporkan bahwa sistem pembayaran SPP digital memperoleh respons yang sangat baik dari pengguna, baik dari pihak admin sekolah maupun orang tua siswa. Salah satu studi menunjukkan skor usability mencapai lebih dari 90%, yang masuk dalam kategori “sangat baik”, artinya fitur-fitur yang tersedia mudah dipahami dan dapat digunakan tanpa memerlukan pelatihan yang rumit. Responden menilai kecepatan akses, tampilan antarmuka yang sederhana, serta kejelasan menu pembayaran sebagai faktor utama kenyamanan. Hasil survei pada siswa dan orang tua juga menegaskan bahwa sistem ini memudahkan mereka dalam melakukan pembayaran kapan pun tanpa harus datang langsung ke sekolah, sehingga mengurangi antrean dan potensi keterlambatan.

Mayoritas penelitian dalam literatur menggunakan metode *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan model Waterfall untuk merancang sistem pembayaran SPP digital. Tahapan dimulai dari analisis kebutuhan sekolah, perancangan sistem berbasis web, pembangunan database pembayaran, hingga tahap pengujian fungsional menggunakan metode *black box testing*. Beberapa studi juga menambahkan uji coba lapangan dengan melibatkan staf tata usaha atau bendahara sekolah untuk memastikan kesesuaian sistem dengan alur kerja nyata. Penggunaan teknologi web berbasis PHP dan MySQL dipilih karena fleksibel, mudah diimplementasikan, dan mendukung integrasi dengan fitur pencetakan bukti pembayaran maupun laporan keuangan bulanan. Dengan pendekatan ini, penelitian menekankan bahwa sistem tidak hanya berfungsi sebagai media pembayaran, tetapi juga sebagai alat manajemen data administrasi yang lebih modern.

Walaupun hasil uji coba menunjukkan efektivitas yang tinggi, penelitian-penelitian tersebut juga mencatat beberapa hambatan dalam implementasi. Pertama, ketersediaan infrastruktur internet di sekolah dan rumah siswa sangat menentukan kelancaran sistem, sehingga di daerah dengan jaringan terbatas, sistem tidak dapat berjalan optimal. Kedua, tingkat literasi digital orang tua siswa yang beragam menjadi tantangan tersendiri; sebagian masih merasa lebih nyaman dengan pembayaran manual di loket sekolah. Ketiga, staf administrasi sekolah membutuhkan pelatihan teknis agar mampu mengoperasikan sistem secara konsisten, karena kesalahan input atau kurangnya pemahaman dapat menghambat kelancaran administrasi. Selain itu, beberapa penelitian juga menekankan pentingnya fitur tambahan, seperti integrasi dengan SMS/WhatsApp gateway untuk notifikasi otomatis kepada orang tua, agar sistem lebih efektif dalam mengingatkan jadwal pembayaran.

Berdasarkan sintesis dari seluruh literatur yang ditelaah, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembayaran SPP digital **terbukti efektif** dalam meningkatkan kualitas pelayanan administrasi sekolah. Efektivitas tersebut tercermin pada beberapa aspek penting: efisiensi waktu yang membuat proses pembayaran lebih cepat dan terhindar dari antrean, akurasi pencatatan transaksi yang lebih terjamin, serta transparansi laporan keuangan yang memudahkan pihak sekolah maupun orang tua dalam melakukan pengawasan. Selain itu, sistem digital juga mendukung peningkatan kepuasan pengguna karena memberikan fleksibilitas dalam melakukan pembayaran



kapan saja dan di mana saja. Dengan demikian, pelayanan administrasi sekolah menjadi lebih modern, akuntabel, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat sekolah. Namun, efektivitas ini tetap dipengaruhi oleh kesiapan infrastruktur teknologi, literasi digital pengguna, serta dukungan pelatihan bagi staf administrasi. Artinya, jika faktor-faktor pendukung tersebut terpenuhi, maka pembayaran SPP digital bukan hanya sekadar inovasi teknis, melainkan solusi strategis untuk memperkuat mutu pelayanan administrasi sekolah secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Penerapan sistem pembayaran SPP berbasis digital berhasil memberikan dampak positif yang substansial terhadap mutu layanan administrasi di lingkungan sekolah, meliputi beragam aspek krusial dalam manajemen pendidikan. Keunggulan utamanya tercermin dalam optimalisasi proses dan penghematan waktu, di mana pembayaran kini berlangsung secara instan tanpa perlu mengantri, sehingga meringankan tugas staf administrasi dari rutinitas pencatatan manual yang melelahkan, karena semua informasi langsung terintegrasi ke dalam platform digital. Lebih lanjut, sistem ini memperkuat ketepatan data serta keterbukaan finansial, dengan setiap aktivitas transaksi yang didokumentasikan secara otomatis untuk menghindari kesalahan manusiawi atau hilangnya rekaman, sekaligus memudahkan pelacakan alur dana sekolah secara rinci. Bagi orang tua, transparansi ini terasa nyata melalui kemudahan mendapatkan kwitansi resmi dan update status pembayaran anak secara real-time, sementara bagi kepala sekolah, fitur dashboard mendukung analisis keuangan yang lebih presisi dan bertanggung jawab. Aspek kepuasan pengguna juga menonjol, sebagaimana dibuktikan oleh umpan balik positif dari petugas admin dan wali murid, yang menilai antarmuka intuitif, aksesibilitas cepat, serta kemudahan navigasi sebagai elemen kunci, memungkinkan transaksi fleksibel kapan saja dan dimana saja. Metodologi pengembangan sistem yang terstruktur, umumnya menggunakan sistem (SDLC) berbasis model Waterfall beserta teknologi web seperti PHP dan MySQL, menunjukkan bahwa inovasi ini melampaui sekadar alat pembayaran, dan menjadi instrumen pengelolaan data administrasi yang canggih dan terintegrasi. Meskipun demikian, keberhasilan penuhnya masih terganjal oleh kendala seperti akses internet yang stabil, variasi kemampuan digital di kalangan pengguna, serta keperluan sosialisasi dan pelatihan bagi tim administrasi. Oleh karena itu, pembayaran SPP secara digital bukan hanya sekadar inovasi teknologi, tetapi juga solusi strategis yang bisa sangat bermanfaat untuk mempercepat modernisasi, meningkatkan transparansi, serta membuat pelayanan administrasi sekolah lebih cepat merespons kebutuhan, selama faktor-faktor pendukungnya dipenuhi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto, E., Wiranto, F., & Muliawan, A. (2024). Bank Mini Semarak: School Education Fee Payment Information System using V-Model. *INSIDE-Jurnal Sistem Informatika Cerdas*, 2(1), 19-24.
- Ahmad Hudzaifah, E., dkk. (2025). Sistem Informasi Pembayaran SPP Berbasis Web untuk Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Keuangan di SMK Imtaq Darurrahim Jakarta. *Jurnal JTIK (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi)*, 9(4), 1238–1243.
- Amka. (2021). *Manajemen dan administrasi sekolah*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Amka, H. (2021). *Manajemen dan Administrasi Sekolah*. Medan: Penerbit Media Persada.
- Azis, R. (2016). *Pengantar Administrasi Pendidikan*. Yogyakarta: SIBUKU



- Banda, N., dkk. (2025). Effect of Digitisation of School Fee Payment on School Fee Processing Time A Comparative Study of Traditional and Digital Payment Systems. *Technology and Investment*, 16(2), 53–67.
- Hasbiyallah, H., & Ihsan, M. N. (2019). *Administrasi Pendidikan Perspektif Ilmu Islam*. Bandung: CV Alfabeta.
- Hendrowati, T. Y. (2021). *Administrasi Sekolah*. Yogyakarta: Pusaka Medis
- Hadi, M. (2023). *Administrasi dan manajemen pendidikan*. Metro: CV. Laduny Alifatama.
- Hidayat, M. M. (2024). Inovasi Sistem Pembayaran SPP Online untuk Efisiensi Administrasi di SMP Hangtuh 1 Surabaya. *Dike*, 2(1), 30-36.
- H. Sagaf S Pettalongi, dkk. (2025). *Manajemen Administrasi Pendidikan*. Yogyakarta: Yayasan Putra Adi Dharma.
- Huriyah, L. (2025). *Pintar Mengelola Keuangan di Lembaga Pendidikan*. Surabaya: Pena Cendekia
- Kahfi, A. H., Hasan, M., & Fazriansyah, A. (2023). Perancangan Program Pembayaran Administrasi Sekolah Berbasis Website Menggunakan Metode Waterfall. *Kajian Ilmiah Informatika dan Komputer*, 3(6), 1063-1069.
- Manggar, J., dkk. (2017). *Pengelolaan keuangan Sekolah/Madrasah*. Karanganyar: Lembaga Pengembangan dan pemberdayaan kepala sekolah (LPPKS) Indonesia
- Mustapa, M., Amiruddin, E. G., Chaniago, E. M., & Rahmah, U. (2023). Web-Based Student Payment Administration Information System Using The Waterfall Method. *Ceddi J. Educ*, 2(2), 11-23.
- Mustari, M. (2022). *Administrasi dan Manajemen Pendidikan Sekolah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Moertini, V. S., Athuri, A. A., Kemit, H. M., & Saputro, N. (2011). The Development of Electronic Payment System for Universities in Indonesia: On Resolving Key Success Factors. *Proceedings of the International Conference on Electrical Engineering and Informatics*, 1–6.
- Putri, A., dkk. (2025). Aplikasi sistem pembayaran administrasi sekolah berbasis WEB di SMPI Nurush shodiqin. *Jurnal Ilmu komputer dan ilmu pengetahuan alam*, 01-10.
- Ramadani, N., Yul, F. A., & Abdurrahman, A. (2025). Digital Transformation of School Administration through Financial Management Information System (SIMKU). *Jurnal KomtekInfo*, 78-85.
- Sanoto, H., Rahmadani, I., & Fitri, L. (2024). Digitalizing School Management: Achieving Excellence. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 16(2), 202–215.